



## Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah IPA 1

Wilce Anna Cahya Kuendo<sup>1\*</sup>, Mellyatul Aini<sup>2</sup>, Maria Yasinta Manuel<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado

\*e-mail: [wilcekuendo@unima.ac.id](mailto:wilcekuendo@unima.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan media TikTok dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran pada mata kuliah IPA 1. Proses penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan (Observasi), Refleksi. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media TikTok dan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian yang didapat adalah terdapat pengaruh positif dalam penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran pada mata kuliah IPA 1. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dan antusiasme juga semangat mereka yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Persentase hasil belajar peserta didik pada setiap siklus meningkat secara signifikan, yaitu 28,57% pada pra siklus, 71,43% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Pada tahapan tindakan siklus I dan Siklus II capaian persentasenya berada pada kategori melampaui dan standar ketuntasan klasikal berada pada angka 81,79 yang artinya TikTok cocok dan berhasil dijadikan media pembelajaran dalam mata kuliah IPA 1.

**Kata kunci:** media pembelajaran tiktok, hasil belajar

**Abstract.** This Classroom Action Research uses TikTok media in the learning process with the aim of knowing the effect of using TikTok as a learning media in Science 1 courses. This research process consists of 4 stages, namely Planning, Implementation of Action, Observation, Reflection. This study also uses the observation method to determine the activities of students in the learning process using TikTok media and evaluation tests to determine student learning outcomes. The results of the research obtained are that there is a positive influence in the use of TikTok as a learning media in the IPA 1 course. This is evidenced by the increasing learning outcomes of students and their enthusiasm and high enthusiasm in participating in the learning process. The percentage of students' learning outcomes in each cycle increased significantly, namely 28.57% in the pre-cycle, 71.43% in cycle I and 100% in cycle II. At the action stage of cycle I and cycle II, the percentage achievement is in the Exceed category and the classical completeness standard is at 81.79, which means that TikTok is suitable and successful as a learning media in IPA 1 courses.

**Keywords:** tiktok learning media, learning outcomes

Diterima 30 April 2024 | Disetujui 14 Juni 2024 | Diterbitkan 30 Juni 2024

### PENDAHULUAN

Era teknologi digital yang sedang merajalela saat ini, tentunya turut membuat dunia pendidikan tidak dapat menghindari transformasi yang ditawarkan oleh *platform* media sosial. Media sosial merupakan *platform* untuk

berbagi informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan video dengan orang lain maupun instansi (Kotler & Keller, 2016).

Diantara banyaknya *platform* yang muncul, TikTok dengan keunikan format video pendeknya, telah menarik perhatian

dimana pengguna aplikasi TikTok di Indonesia mencapai >10 juta dan mayoritas penggunanya adalah anak usia sekolah (Aji & Setiyadi, 2020).

Berangkat dari fakta diatas, seharusnya pendidik dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengambil langkah menggunakan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Lebih spesifik dalam pembelajaran IPA, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa konsep IPA yang abstrak dan sulit dipahami jika hanya dengan kata-kata sehingga dibutuhkan media audiovisual seperti video atau animasi yang dapat memvisualisasikan proses-proses ilmiah, eksperimen atau fenomena alam secara lebih jelas dan konkret yang dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidik pun dituntut untuk memiliki kemampuan bahkan keterampilan dalam penguasaan teknologi, juga kreativitas dalam merancang materi dengan lebih menarik (Suprihatin, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yang pernah mengambil mata kuliah IPA 1, ditemukan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran belum pernah diterapkan dalam mata kuliah tersebut. Karena hal inilah, peneliti tertarik untuk menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran pada mata kuliah IPA 1.

Penggunaan *platform* media sosial dalam aktivitas akademik sekarang ini sangat penting, salah satunya adalah penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Tiktok memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alat pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di TikTok, memungkinkan untuk merancangnya sebagai media pembelajaran yang efektif (Mufidah & Mufidah, 2021). Selain itu, TikTok merupakan jejaring sosial yang sedang populer dan diminati oleh berbagai kalangan, dari yang muda hingga dewasa, sehingga diyakini dapat meningkatkan

kemampuan peserta didik dalam memahami materi (Taubah, 2020).

Peneliti dalam hal ini membuat akun TikTok untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah IPA 1 dengan durasi maksimal 2 menit per video yang memungkinkan peserta didik dapat mengakses dan mengulang materi sampai mereka memahaminya. Materi pada mata kuliah IPA 1 disajikan per pokok bahasan yang terpisah, sehingga memudahkan pemahaman peserta didik dan persiapan untuk mengerjakan soal-soal dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran pada mata kuliah IPA 1.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di Jurusan Pendidikan IPA, Universitas Negeri Manado. Subjek Penelitian terdiri dari 14 orang peserta didik yang mengambil mata kuliah IPA 1 pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024.

Proses PTK ini terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Pengamatan (Observasi), dan (4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4x pertemuan. Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan Media TikTok. Sementara untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik digunakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda.

Analisis data PTK meliputi langkah-langkah berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Pengambilan kesimpulan. Data yang digunakan diperoleh dari hasil tes pada akhir siklus dengan menggunakan persamaan berikut.

$$\text{Belum tuntas} = \frac{\sum \text{Peserta didik belum tuntas}}{\sum \text{Jumlah Peserta didik}} \times 100\%$$

$$\text{Tuntas} = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas}}{\sum \text{Jumlah Peserta didik}} \times 100\%$$

$$\text{Melampaui} = \frac{\sum \text{Peserta didik melampaui}}{\sum \text{Jumlah Peserta didik}} \times 100\%$$

(Suprihatin, 2022).

Atau dapat menggunakan rumus persentase pencapaian ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana, P adalah angka persentase, F adalah frekuensi yang sedang dicari persentase, dan N adalah jumlah frekuensi banyak individu (Sudijono, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah IPA 1 menunjukkan pengaruh positif yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dimana pada siklus I persentase hasil belajar peserta didik adalah 14,29% dengan kriteria Tuntas dan 71,43% dengan kriteria Melampaui, sedangkan pada siklus II persentasenya terus naik pada angka 100% dengan kriteria Melampaui. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dari 71,43% menjadi 100%.

### Hasil Penelitian

#### *Pra Siklus*

Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar pra siklus

Hasil Belajar	Pra Siklus (%)	Siklus	
		I	II
Belum Tuntas (N<KKM)	50		
Tuntas (N=KKM)	21,43		
Melampaui (N>KKM)	28,57		

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 50% peserta didik mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimal, 21,43% berada pada kategori Tuntas, dan 28,57% berada pada kategori Melampaui. Hasil ini didapati dari nilai *pretest* peserta didik sebelum *treatment* PTK untuk menjadi acuan untuk langkah selanjutnya.

## **Siklus I**

### 1) *Perencanaan Tindakan Siklus I*

Pada siklus I, rencana tindakan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media TikTok meliputi persiapan semua perlengkapan penelitian seperti lembar observasi, instrumen soal tes tulis. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah IPA 1 adalah klasifikasi makhluk hidup.

### 2) *Pelaksanaan Tindakan Siklus I*

Pada tahapan yang kedua ini, pembelajaran pada mata kuliah IPA 1 dilakukan secara *on site*. Penyampaian materi dengan media TikTok ditayangkan lewat LCD atau proyektor, yang dilaksanakan 4 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Selain itu, peneliti pun tetap membagikan *link* video TikTok pada grup kelas Mata Kuliah IPA 1 agar peserta didik bisa mengulang materi yang ada jika belum benar-benar mereka pahami. Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 5, 12, 19 dan 26 September, dengan evaluasi siklus I akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2023.

### 3) *Observasi dan Evaluasi*

Hasil observasi diperoleh melalui pengamatan observer pada setiap sesi pembelajaran di kelas, dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik cukup antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran karena memang belum pernah diterapkan sebelumnya pada Mata Kuliah IPA 1. Selain itu, konten materi IPA 1 cukup dipahami oleh sebagian besar peserta didik meskipun dibuat dalam beberapa *part* tayangan video untuk setiap sub pokok bahasan. Lebih lanjut, masih ada peserta didik yang belum memahami materi dikarenakan tidak aktif bertanya ketika menemukan kesulitan dalam pemahaman konsep IPA, dan masih kurang dalam pemecahan masalah lewat soal-soal yang diberikan, sehingga berimbas pada nilai mereka tetap di bawah KKM.

Selanjutnya, hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik untuk mata kuliah IPA 1 materi klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut: 1) Belum Tuntas (N<KKM) 14,29% 2) Tuntas (N=KKM) 14,29% 3) Melampaui (N>KKM) 71,43%.

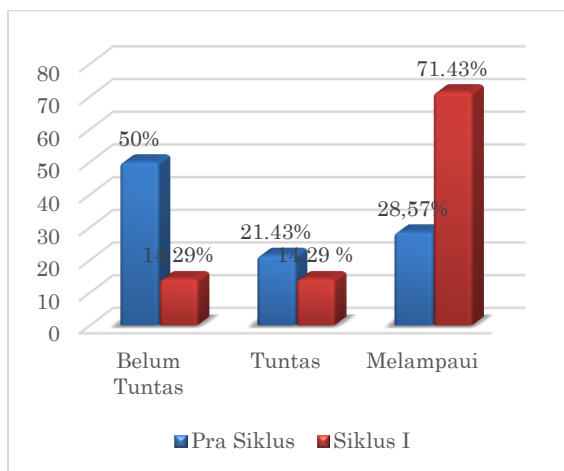
Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus dan siklus I disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil belajar pra siklus dan siklus I

Hasil Belajar	Pra siklus (%)	Siklus I
Belum Tuntas (N<KKM)	50	14,29
Tuntas (N=KKM)	21,43	14,29
Melampaui (N>KKM)	28,57	71,43

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang Belum Tuntas menurun dari 50% menjadi 14,29%. Sementara itu, persentase peserta didik yang Tuntas dan Melampaui meningkat dari 21,43% menjadi 71,43%.

Peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil belajar pra siklus dan siklus I

Berdasarkan data pada Gambar 1, terlihat adanya peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I. Akan tetapi persentase hasil belajar baru mencapai 71,43% karena beberapa peserta didik belum tuntas,

sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilanjutkan pada siklus II.

#### 4) Refleksi Siklus I

Setelah mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menganalisis hasil observasi, ditemukan bahwa hanya 85,71% peserta didik yang mencapai standar ketuntasan klasikal, dan yang masih di bawah target adalah 14,29%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tujuan refleksi ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I dalam kegiatan siklus II. Beberapa aspek yang akan diperbaiki antara lain: (1) Peneliti perlu lebih fokus pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. (2) Peneliti perlu mendorong siswa agar seluruhnya aktif bertanya jika menemukan kesulitan dalam pemahaman konsep saat proses pembelajaran. (3) Mendorong kesadaran peserta didik agar tetap antusias, terlibat aktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran IPA 1 dengan media TikTok.

#### Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran ditingkatkan menggunakan umpan balik dari hasil belajar siklus I.

##### 1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Secara keseluruhan tahapan pembelajaran siklus II mirip dengan siklus I. Rencana tindakan untuk meningkatkan hasil belajar meliputi persiapan semua perlengkapan penelitian seperti lembar observasi, instrumen soal tes tulis. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah IPA 1 adalah ciri-ciri makhluk hidup.

##### 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahapan yang kedua ini, pembelajaran IPA 1 dilakukan secara *on site*. Penyampaian materi dengan media TikTok ditayangkan lewat LCD atau proyektor, yang dilaksanakan 4 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Selain itu, peneliti pun tetap membagikan *link* video TikTok pada grup kelas Mata Kuliah IPA 1 agar peserta didik bisa mengulang materi yang ada jika belum

benar-benar mereka pahami. Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 10, 17, 24 dan 31 Oktober, dengan evaluasi siklus I akan dilakukan pada tanggal 7 November 2023.

3) *Observasi dan Evaluasi*

Hasil observasi diperoleh melalui pengamatan observer pada setiap sesi pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, semua peserta didik antusias dan aktif untuk mengikuti pembelajaran dengan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Selain itu, konten materi IPA 1 sudah bisa dipahami sepenuhnya oleh peserta didik dan dalam pemecahan masalah lewat soal-soal yang ada mereka bisa menyelesaikannya dengan benar, sehingga berdampak positif pada nilai mereka.

Selanjutnya, hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik untuk mata kuliah IPA 1 materi ciri-ciri makhluk hidup berada pada kategori Melampaui (N>KKM) 100% dan jika dibandingkan dengan evaluasi hasil belajar IPA pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil evaluasi siklus II.

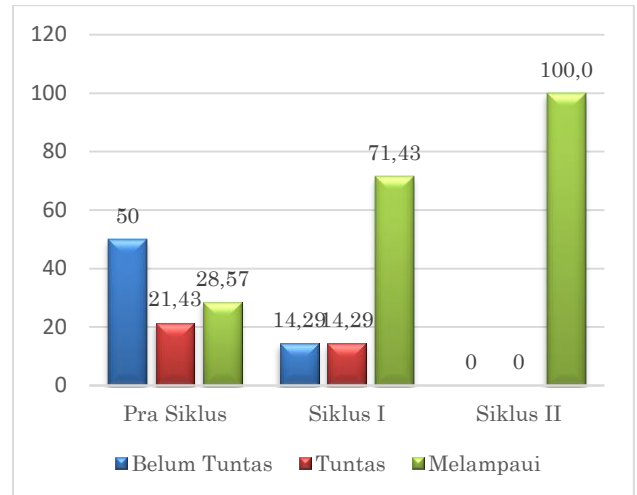
Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II

Hasil Belajar	Pra siklus (%)	Siklus	
		I	II
Belum Tuntas (N<KKM)	50	14,29	0
Tuntas (N=KKM)	21,43	14,29	0
Melampaui (N>KKM)	28,57	71,43	100

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang mencapai kategori Melampaui meningkat dari 71,43% menjadi 100%.

Peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan data pada Gambar 2, terlihat adanya peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan siklus II, sehingga dengan capaian keberhasilan tersebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3) *Refleksi Siklus II*

Setelah mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus II dan menganalisis hasil observasi, ditemukan bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal berada pada persentase 100%, artinya bahwa ada pengaruh yang sangat positif dengan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran pada mata kuliah IPA 1. Hal ini juga turut dibuktikan dari rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada angka 81,79. Namun ada beberapa perbaikan dari observer, yaitu: 1) durasi konten pembelajaran lewat media TikTok lebih diperpanjang dengan durasi minimal 5 menit tiap video, 2) Soal-soal pemecahan masalah bisa dibatasi pada 3 sampai 5 nomor soal saja. 3) Peneliti lebih memperhatikan peserta didik ketika ada diantara mereka yang mengalami *burnout* karena merasa memiliki beban kerja yang banyak.

## Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus kemudian ke Siklus I lalu siklus II berada pada kategori Melampaui yaitu 100%. Artinya hasil belajar peserta didik melampaui standar ketuntasan minimal yaitu 68,75 yang jika di konversi Lulus dengan Predikat C. Namun dalam hal ini, untuk masing-masing dari mereka boleh mendapat nilai A karena rata-rata hasil belajar mereka berada pada angka 81,79. Selain itu, hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan adanya antusiasme peserta didik yang cukup tinggi ketika mengikuti proses pembelajaran pada mata kuliah IPA 1. Hal ini dikarenakan aplikasi TikTok yang sekarang ini sangat lekat dengan peserta didik usia sekolah maupun kuliah, membuat mereka lebih terdorong dan termotivasi dalam belajar.

Sesungguhnya dengan menyuguhkan inovasi pembelajaran yang menarik dengan berbantuan media pembelajaran yang mereka senangi, maka mampu membawa pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi. Dengan dorongan yang kuat ini, peserta didik menjadi lebih tekun, gigih, dan berfokus sepenuhnya dalam mencari ilmu (Febrita & Ulfah, 2019). Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran begitu sangat membantu guru dalam menyampaikan materi agar menarik minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan dengan menyesuaikan pada materi dan karakteristik peserta didik (Wulandari, Salsabila, Cahyani, Nurazizah & Ulfiah, 2023).

Generasi usia sekolah sangat menyukai karakteristik media sosial TikTok karena memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri secara unik. Keterlibatan yang tinggi dari generasi sekarang ini terhadap TikTok merupakan tantangan bagi pendidik untuk tidak hanya memandangnya sebagai hiburan semata yang menghilangkan kejenuhan,

tetapi juga sebagai peluang untuk menyertakan unsur pendidikan sehingga dampaknya pada peserta didik lebih positif dan bermanfaat (Fauziyah, Ramadhini, Wardhana & Hidayat, 2022).

Sejalan dengan hal diatas, peneliti juga menemukan beberapa faktor pendukung dari meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran IPA 1, yaitu : 1) Video TikTok umumnya pendek, biasanya hanya 1 sampai 2 menit. Hal ini yang membuatnya cocok untuk menyajikan konsep-konsep IPA secara singkat dan padat, sehingga mudah dicerna oleh peserta didik; 2) TikTok dengan efek visual dan suara yang menarik perhatian, memudahkan penyampaian materi IPA yang kadang-kadang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dimengerti; 3) TikTok memungkinkan interaksi dua arah antara pembuat konten (guru atau dosen) dengan penonton (peserta didik atau pengguna lainnya); 4) TikTok mendorong pengguna untuk berkreasi dengan cara yang tidak terbatas, termasuk dalam cara penyampaian materi pembelajaran; 5) TikTok sangat populer di kalangan remaja dan generasi muda, sehingga materi pembelajaran IPA yang disampaikan melalui platform ini dapat lebih mudah diakses dan diterima oleh target audiens; 6) TikTok dapat digunakan untuk menyediakan materi IPA yang dapat diakses siswa secara mandiri di luar jam pelajaran. Video-video pendek yang informatif dan menarik dapat menjadi sumber belajar tambahan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh siswa. Kombinasi dari ke 6 faktor inilah yang menjadikan TikTok sebagai media pembelajaran IPA yang efektif dan diminati, karena mampu menghadirkan materi pembelajaran secara menarik, singkat, dan relevan bagi pengguna muda.

Serupa dengan hal diatas, Azizah, Sari, & Hasby (2023), mencatat bahwa media pembelajaran berbasis TikTok layak digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu, Mufidah & Mufidah (2021) juga turut mengatakan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran IPA

dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, pendidik dengan lebih mudah menciptakan pembelajaran interaktif yang dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi peserta didik. Dengan adanya perubahan dalam sistem akademik dan pemanfaatan media sosial sebagai metode inovatif, pendidikan di era globalisasi digital saat ini menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan-tujuannya (Dewanta, 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran pada mata kuliah IPA 1. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dan antusiasme dan semangat mereka yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 6(2), 147-157.
- Azizah, S., Sari, R. P., & Hasby. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis tiktok pada materi kesetimbangan kimia. *Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia Page*, 39(1), 39-49.
- Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Fauziyah, N., Ramadhini, A., Wardhana, K.E., & Hidayat, A.F.S. (2022). Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di era globalisasi digital. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 3(3), 181-193.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019, July). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 5, No. 1, p 181-188). Proceeding DPNPM-Unindra.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th edition)*. USA: Pearson Education, Inc.
- Mufidah, A., & Mufidah, R. (2021, October). Aplikasi tik-tok dan instagram sebagai salahsatu alternatif dalam media pembelajaran ipa. In *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* (Vol. 1, No. 1, p 60-69).
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatin, G. (2022). Penggunaan media tiktok dalam meningkatkan hasil belajar ipa di mtsn 4 gunung kidul. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 107-115.
- Taubah, M. (2020). Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 57-66.
- Wulandari, A.P., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, T.S., Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Jurnal on Education*, 5(2), 3928-3936.